

# Minat dan Motivasi Berlatih Atlet Pencak Silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng Pada Masa *Pandemic Covid-19*

Komang Ukir Tirta Yasa<sup>1\*</sup>, Suratmin<sup>2</sup>, I Wayan Muliarta<sup>3</sup>



<sup>1,2,3</sup>Prodi PKO, FOK Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

email: [ukirtirtayasa788@gmail.com](mailto:ukirtirtayasa788@gmail.com), [suratmin@undiksha.ac.id](mailto:suratmin@undiksha.ac.id), [wayan.muliarta@undiksha.ac.id](mailto:wayan.muliarta@undiksha.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara faktual minat dan motivasi berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat wilayah Buleleng pada masa *pandemic covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama yaitu, seluruh atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng yang berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuisioner/angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan (1) minat berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah berskala sangat tinggi, (2) motivasi intrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* adalah berskala tinggi, (3) Motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat wilayah buleleng dimasa *pandemic covid-19* adalah berskala tinggi.

**Kata kunci:** Pencak Silat, Minat, Motivasi dan Atlet

## Abstrack

*This study aims to find out factually the interests and motivations of the pencak silat athletes from the Satria Muda Indonesia Commissariat of the Buleleng region during the COVID-19 pandemic. This study is a quantitative descriptive study of the type of survey research. The population and samples used in this study were the same, namely, all pencak silat athletes from the Satria Muda Indonesia Komisariat Buleleng Region who operated 50 people. Data collection techniques used in the form of observation, questionnaires / questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is the descriptive statistical technique. The results showed (1) interest in practising pencak silat Satria Muda Indonesia Commissariat of Buleleng Region during the covid-19 pandemic was very high, (2) motivation to practice pencak silat Satria Muda Indonesia Commissariat of Buleleng Region during the covid-19 pandemic was high, (3 ) Extrinsic motivation for practicing pencak silat athletes from the Satria Muda Indonesia Commissariat for the Buleleng region during the COVID-19 pandemic is high.*

**Keyword:** Pencak Silat, Interests, Motivation and Athletes

### History:

Received:

Revised:

Accepted:

Published:

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



## Pendahuluan

Perguruan Pencak Silat sering didengar sebagai aliran pencak silat. Perguruan adalah tempat/perkumpulan aliran yang mendidik, dan mengajar pengetahuan dan praktek pencak silat. Sedangkan aliran pencak silat adalah gaya pencak silat yang diajarkan, dianut dan

dipraktekan oleh suatu perguruan. Salah satu perguruan yang sudah bergabung di Ikatan Pencaksilat Seluruh Indonesia (IPSI) adalah perguruan Pencaksilat Satria Muda Indonesia yang sudah banyak mencipkan atlet pencaksilat andalan Indonesia salah satunya adalah Tri Juanda Samsul Bahari yang berhasil meraih medali emas pada Sea Games ke-28<sup>th</sup> di Singapura pada tahun 2015. (Suwardhana, 2014)

Diperguruan pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng peneliti melihat pada saat observasi pembinaan yang dilakukan sudah sangat baik, sudah terstruktur dengan baik, dikarenakan pengalaman dan ilmu melatih yang dimiliki oleh pelatih itu sendiri dan pelatih yang melatih disana merupakan senior yang dulunya atlet pencaksilat diperguruan Pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng. Latihan yang dilakukan diperguruan pencaksilat satria muda Indonesia para atlet latihan sebanyak 4 kali seminggu, tujuan utamanya adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Dalam mencapai prestasi ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya faktor psikologis atlet itu sendiri. Minat dan motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting dalam upaya untuk mengikuti latihan pencaksilat. Dalam olahraga pencaksilat tidak hanya saat bertanding saja faktor psikologi ini diperlukan tetapi pada saat berlatih atlet harus memiliki motivasi dan minat yang tinggi agar tujuan untuk mencapai prestasi itu terwujud. Maka peneliti terfokus pada minat dan motivasi berlatih.

Minat adalah suatu rasa atau lebih suka dalam ketertarikan pada sesuatu tanpa ada yang menyuruh. Minat yang dikembangkan dalam Perguruan Pencaksilat juga perlu adanya dukungan dan dorongan dari orang tua, budaya dan lingkungan sehingga individu atlet dapat memiliki motivasi untuk merubah minat menjadi bakat prestasi yang baik. Untuk strategi atau gaya melatih yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi para atlet.

Pada saat ini dunia sedang dilanda *Pandemic covid-19* termasuk Indonesia yang menyatakan pandemic ini masuk pada bulan maret 2020, banyak sektor terkena efeknya termasuk sektor olahraga khususnya cabang olahraga pencaksilat yang belakangan ini di masa *pandemic covid-19* kondisi berlatih di perguruan pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng tidak dapat berjalan normal dikarenakan aturan pembatasan berkerumunan oleh Satgas *Covid-19*

Pada saat peneliti melakukan observasi pada *Pandemic Covid-19* saat ini sangat berdampak bagi proses berlatih dan melatih di perguruan pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng. Dampak yang terjadi antara lain, terganggunya berjalannya program latihan yang sudah dirancang, jumlah atlet yang latihan dimana dibatasi jumlah atlet yang berlatih dan atlet yang lain melaksanakan latihan secara mandiri di rumah masing-masing, dampak lain yang dirasakan juga tidak adanya Kejuaraan Pencaksilat baik di tingkat kabupaten sampai tingkat nasional sehingga mempengaruhi minat dan motivasi atlet dalam berlatih Pencaksilat di Perguruan Pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng. Latihan selama *pandemic covid-19* yang dimana ada batasan - batasan merupakan hal yang menakutkan, maka dari itu dibutuhkan minat dan motivasi yang menjadi kunci atau sebagai kekuatan pendorong sang atlet untuk terus berlatih.

Melihat fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai minat dan motivasi berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di pada masa *pandemic covid-19*, guna untuk mengetahui minat dan motivasi berprestasi atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dalam mengikuti latihan pada masa *Pandemic Covid-19*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara faktual minat dan motivasi berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat wilayah Buleleng pada masa *pandemic covid-19*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bukti tentang besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi berlatih atlet pencaksilat Satria Muda

Indonesia Komisariat wilayah Buleleng pada masa *pandemic covid-19* sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program latihan untuk meningkatkan kegiatan berlatih.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah minat dan motivasi berlatih atlet pencaksilat. Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah Perguruan Pencaksilat Satria Muda Indonesia. Kemudian akan diukur dengan angket sebagai instrument yang diberikan atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Tempat penelitian di Perguruan Pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021, waktu pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 17,18, dan 19 Agustus 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh atlet pencaksilat satria muda Indonesia komisariat wilayah Buleleng yang berjumlah 50 orang. Sedangkan sampel penelitian juga sama 50 orang. Sebab, menurut Suharsini Arikunto (dalam Rawes 2018:40), apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga disebut penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuisioner/angket dan dokumentasi. Selain itu, pengambilan data dilakukan melalui via *Whatsap* dengan menggunakan *Google Form*. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dengan presentase dari jawaban atlet.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Analisis

Data minat dan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan penyajian data dengan cara analisis statistik deskriptif. Minat dalam berlatih pencaksilat diamati dalam beberapa faktor yaitu rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Hasil analisis deskriptif data minat berlatih atlet pencaksilat adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi analisis data minat hasil penelitian

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasa Tertarik	12.00	20.00	17.74	2.01
Perhatian	8.00	20.00	17.76	2.28
Aktivitas	7.00	20.00	17.14	2.60
Total Minat	27.00	60.00	52.64	6.41

Motivasi intrinsik berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia diamati dalam beberapa faktor yaitu faktor pendorong, pengarah, penggerak. hasil analisis deskriptif data motivasi berlatih atlet pencak silat adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi analisis data motivasi intrinsik hasil penelitian

Faktor	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendorong	6.00	12.00	10.40	2.26
Pengarah	6.00	12.00	9.50	1.95
Penggerak	6.00	16.00	13.40	2.30
Intrinsik	22.00	40.00	33.30	4.73

Motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia diamati dalam beberapa faktor yaitu faktor orang tua, pelatih, sarana dan prasarana, lingkungan dan penghargaan. Hasil analisis deskriptif data motivasi berlatih atlet pencak silat adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi analisis data motivasi ekstrinsik hasil penelitian

<b>Faktor</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Orangtua	3.00	12.00	8.76	2.65
Pelatih	3.00	12.00	10.16	2.21
Sarana dan Prasarana	3.00	12.00	8.84	2.50
Lingkungan	3.00	12.00	9.62	2.47
Penghargaan	3.00	12.00	8.88	2.37
Ekstrinsik	15.00	60.00	46.26	8.20

Selanjutnya dilakukan penghitungan deskriptif persentase dengan menggunakan penilaian Acuan Norma (PAN). Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini disajikan hasil analisis menggunakan PAN data minat berlatih atlet Pencak Silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19*.

Tabel 4. Deskripsi minat berlatih atlet Pencak Silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
$X \geq 48,75$	Sangat Tinggi	37	74
$41,25 < X \leq 48,75$	Tinggi	11	22
$33,75 < X \leq 41,25$	Sedang	1	2
$26,25 < X \leq 33,75$	Rendah	1	2
$X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 37 Atlet (74%) mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 11 atlet (22%) berminat tinggi terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 1 atlet (2%) berminat sedang terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 1 atlet (2%) berminat rendah terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19* dan 0 atlet (0%) berminat dalam sangat rendah terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19*. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat berlatih atlet pencak silat satria muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah sangat tinggi.

Selanjutnya disajikan hasil analisis menggunakan PAN data motivasi instrinsik berlatih atlet Pencak Silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19*.

Tabel 5. Deskripsi motivasi intrinsik berlatih atlet Pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 32,5$	Sangat Tinggi	17	34
$27,5 < X \leq 32,5$	Tinggi	20	40
$22,5 < X \leq 27,5$	Sedang	9	18
$17,5 < X \leq 22,5$	Rendah	4	8
$X \leq 17,5$	Sangat Rendah	0	0
Total		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 20 atlet (40%) masuk kategori tinggi mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 17 Atlet (34%) sangat tinggi terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 9 atlet (18%) masuk kategori sedang terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 4 atlet (8%) masuk kategori rendah terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19* dan 0 atlet (0%) masuk kategori dalam sangat rendah terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi motivasi intrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah tinggi.

Selanjutnya disajikan hasil analisis menggunakan PAN data motivasi ekstrinsik berlatih atlet Pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19*.

Tabel 6. Deskripsi motivasi ekstrinsik berlatih atlet Pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 48,75$	Sangat Tinggi	23	46
$41,25 < X \leq 48,75$	Tinggi	25	50
$33,75 < X \leq 41,25$	Sedang	1	2
$26,25 < X \leq 33,75$	Rendah	1	2
$X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0
Total		50	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 23 atlet (46%) mempunyai motivasi ekstrinsik yang sangat tinggi terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 25 atlet (50%) masuk kategori tinggi terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 1 atlet (2%) masuk kategori sedang terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, 1 atlet (2%) masuk kategori rendah terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19* dan 0 atlet (0%) masuk kategori dalam sangat rendah terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencak silat satria muda Indonesia komisariat wilayah buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah tinggi.

## 2. Pembahasan

### Minat Berlatih Atlet

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan sebanyak 37 Atlet mempunyai minat yang berskala sangat tinggi terhadap minat berlatih pencak silat dimasa *pandemic covid-19*.

Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* ini sangat tinggi karena walaupun dimasa *pandemic* atlet perlu menjaga kondisi fisik, teknik dan mentalnya. jadi atlet sudah sangat antusias untuk berlatih pencak silat walaupun harus tetap mengikuit aturan dari pemerintah untuk menjaga jarak dengan satu sama lain dan melakukan olahraga di halaman rumah saja agar menghindari diri dari virus *covid-19*.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Djaali (2015: 121), “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Selanjutnya menurut Crow and Crow dalam Djaali (2015: 121), “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Menurut Suryosubroto dalam Puspayanti (2017: 53) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu objek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat atlet dalam mengikuti latihan merupakan cerminan seberapa atlet tertarik latihan pencak silat dimasa *pandemic covid-19* ini. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Minat atlet yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi atlet dalam latihan pencak silat yang tinggi. Sebaliknya jika minat atlet rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi atlet dalam berlatih menjadi sangat rendah.

### **Motivasi Instrinsik Berlatih Atlet**

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa sebanyak 20 atlet masuk kategori berskala tinggi mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi terhadap motivasi intrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*, Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi motivasi intrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng Dimasa *pandemic covid-19* ini berkategori tinggi karena walaupun dimasa *pandemic* atlet perlu menjaga kondisi fisik, teknik dan mentalnya. Jadi atlet sudah sangat antusias untuk berlatih pencak silat walaupun harus tetap mengikuit aturan dari Pemerintah untuk menjaga jarak dengan satu sama lain dan melakukan olahraga di halaman rumah agar menghindari diri dari virus *covid-19*.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Perlu diketahui bahwa atlet yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terlatih, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu Sardiman, (2008: 89).

### **Motivasi Ekstrinsik Berlatih Atlet**

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa 50 atlet masuk ketegori berskalala tinggi terhadap motivasi ekstrinsik pencak silat dimasa *pandemic covid-19*. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada setiap kategori, terlihat bahwa dominasi motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* ini berkategori tinggi karena walaupun dimasa pandemic atlet perlu menjaga kondisi fisik, teknik dan mentalnya. Jadi atlet sudah sangat antusias untuk berlatih pencaksilat walaupun harus tetap mengikuit aturan dari pemerintah untuk menjaga jarak dengan satu sama lain dan melakukan olahraga di halaman rumah saja agar menghindari diri dari virus *covid-19*.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagian contoh seseorang itu berlatih, karena tahu dalam waktu dekat akan ada kejuaraan dengan harapan mendapatkan juara, sehingga akan menjadi kebanggaan. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Sabab kemungkinan besar keadaan atlet itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses latihan ada yang kurang menarik bagi atlet, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

## **Simpulan**

Kesimpulan penelitian minat dan motivasi berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* yaitu pertama, minat berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* 37 atlet. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul, terlihat bahwa dominasi minat berlatih atlet pencak silat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah berskala sangat tinggi berminat untuk berlatih pencaksilat. Kedua, motivasi intrinsik berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng dimasa *pandemic covid-19* sebanyak 20 atlet. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul, terlihat bahwa dominasi motivasi intrinsik berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah berskala tinggi termotivasi untuk berlatih pencaksilat. Ketiga, motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat wilayah buleleng dimasa *pandemic covid-19* bahwa sebanyak 25 atlet. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul, terlihat bahwa dominasi motivasi ekstrinsik berlatih atlet pencaksilat Satria Muda Indonesia Komisariat Wilayah Buleleng di masa *pandemic covid-19* adalah tinggi.

## **Ucapan Terima Kasih**

Dalam penyusunan artikel ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan.
2. Rekan – rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan artikel ini.

## **Daftar Pustaka**

- Anting Dien, G., Endro Puji , P., & Agus, W. 2012. Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* , 130.
- Ardiyansyah, W. 216. Modifikasi Permainan Lari Estafet Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulatif Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* , 177 - 184.

- Bagus Pangestu 2020 Skripsi. Minat dan Motivasi Berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Di SMP Negeri se-kecamatan Sukasada kabupaten Buleleng
- Dani Fitriyanto. 2017. Skripsi. Tingkat Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Atletik Universitas Negeri Yogyakarta
- Jones, e. 2020, Perguruan Pencak Silat Satria Muda Indonesia (SMI). <https://kampoengsilatjampang.com/perguruan-pencak-silat-satria-muda-indonesia-smi/>
- Moekijat. (2002). *Dasar Dasar Motivasi*. Bandung: Pionar jaya.
- Muhtar, T. 2018. *Pencak Silat*. Sumedang: Upi Sumedang Press.
- Sardiman. A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zufri, M., & Jalunto. 2017. Peningkatan Kualitas Atlet Pada KONI Kota Semarang dikaji dengan Analisis Value For Money. – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, 74.